

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Permainan *Softball* memiliki beberapa teknik dasar yang harus dikuasai agar dapat memainkan permainan ini. Keahlian atau teknik dasar yang diperlukan dalam permainan *Softball* adalah sebagai berikut (Dell Bethel 1987: 16-21) a. *Throwing* (Melempar Bola), b. *Catching* (Menangkap Bola), c. *Batting* (Memukul Bola), d. *Bunting* (Menghentikan Bola Tanpa Ayunan), e. *Baserunning* dan *Sliding* (Lari Antar *Base* dan Meluncur).

Sedangkan teknik dasar yang harus dimiliki pemain saat menjadi *diffensive* adalah melempar bola (*Throwing*), menangkap bola (*Catching*) dan mematikan *batter*. Teknik melempar bola merupakan teknik dasar yang penting dalam *Softball* terutama bagi *diffensive*, karena dengan melempar bola, maka penjaga akan dengan mudah memindahkan bola dengan cepat ke *base* untuk mematikan pelari.

Menurut Parno (1992: 18-24) lemparan atas memiliki kecepatan tinggi dan kuat, kesalahan akurasi bola terlalu bawah masih dapat dikuasai tetapi bila bola terlalu tinggi akan sukar untuk ditangkap. Lemparan samping dilakukan untuk lemparan jarak pendek dengan waktu yang cepat dan kemungkinan terjadi kesalahan akurasi adalah lemparan bola melebar kekiri atau kekanan terlalu jauh. Lemparan bawah lemparan tidak terlalu kuat atau jalan lambat tetapi tepat sasaran. Dalam penelitian ini difokuskan pada lemparan bawah, karena dalam olahraga softball, seorang pitcher lebih dominan untuk melakukan lemparan bawah sehingga peneliti ingin mengetahui apakah bentuk panjang lengan dengan mengkoordinasikan mata tangan dapat mempengaruhi kecepatan dan akurasi lemparannya.

Dell Bethel (1987:22) khusus untuk seorang pitcher harus memiliki kecakapan kemampuan gerak yang tinggi dan dicarikan orang yang memiliki badan besar dan perkasa, seorang pitcher harus memiliki lengan yang panjang, lentur dan kuat sehingga dapat mengkoordinasikan lengan, bahu berikut badannya. Hal ini

perlu di perhatian secara khusus agar seorang pelempar memiliki keterampilan melempar yang baik.

Dalam hal ini peneliti menjelaskan bahwa panjang lengan seorang pemain softball akan berpengaruh besar dalam melemparkan bola karena bentuk lengan yang panjang dan mengayunkan lengan 120 derajat membentuk lingkaran dan melepaskan bola pada titik tertentu dengan membentuk sudut 90 derajat ketika bola dilepaskan dari genggamannya dalam bentuk garis linear akan mempengaruhi hasil akurasi lemparan. Pada dasarnya ketika pelempar membentuk sudut 90 derajat saat melepaskan bola maka arah yang akan di tuju berbeda ketika seseorang memiliki lengan yang berbeda-beda. Apakah perbedaan pada panjang lengan seseorang akan mempengaruhi sebuah kecepatan saat melempar bola. Pada olahraga baseball dalam skripsi Carudin (2010) yang menyatakan bahwa adanya pengaruh panjang lengan terhadap kecepatan lemparan pada cabang olahraga baseball, peneliti menyimpulkan bahwa panjang lengan juga akan berpengaruh pada kecepatan lemparan dalam olahraga softball.

Tatag Effendi (2010) mengemukakan bahwa dalam koordinasi mata dan tangan akan menghasilkan timing dan akurasi. Timing berorientasi pada ketepatan waktu, akurasi berorientasi pada ketepatan sasaran. Dalam hal ini telah banyak penelitian mengenai fleksibilitas, kekuatan, dan lainnya yang menghubungkan dengan kegiatan olahraga softball, namun sedikitnya penelitian yang berpengaruh pada bentuk anatomi seseorang yang menuntun saya untuk mencari tahu bahwa dalam bentuk porsi tubuh seseorang dengan dihubungkannya koordinasi mata dan tangan akan mempengaruhi hasil akurasi dan kecepatan lemparan.

Hal ini memiliki peran yang sama untuk suatu keberhasilan bermain softball, ini dikarenakan bahwa seorang pitcher adalah ujung tombaknya sebuah tim, dimana ketika pitcher berhasil melempar tepat sasaran dengan power yang baik maka seorang pemukul tidak akan dapat memukul bola tersebut, begitu juga sebaliknya ketika seorang pitcher dapat melempar bola dengan power yang baik tetapi tidak mengenai sasaran maka si pemukul akan mendapatkan peluang untuk memiliki point dengan bergerak bebas ke base berikutnya, jadi seorang pitcher bisa dikatakan bahwa pemeran penting dalam sebuah tim yang akan berlaga dan pitcher

juga wajib memiliki semua bentuk keahlian dasar dalam tehnik melempar agar nantinya tidak merugikan tim ketika bertanding, sehingga derasnya pertandingan juga di iringi dengan kualitas nya seorang pitcher.

Masalah yang timbul dalam penelitian ini merupakan pengaruh bentuk lengan yang panjang maka akan memperpendek jarak lemparan *pitcher*, semakin cepat seorang pitcher melakukan rotasi maka akan semakin jauh bola yang akan dilempar sehingga dalam jarak yang dekat, bola hasil lemparan akan semakin kencang atau cepat. Pengaruh umum ini lah yang meyakinkan peneliti untuk memecahkan masalah yang timbul dalam olahraga *softball*. Selain itu kebutuhan akurasi juga memiliki hal yang sama pentingnya dimana hasil dari lemparan yang cepat akan lebih baik jika didukung dengan hasil ketepatan atau akurasi dari lemparan. Koordinasi dari mata dan tangan memiliki andil dalam hasil akurasi karena dengan menggunakan tes koordinasi maka peneliti akan mengetahui apakah dengan lemparan yang cepat maka pelempar juga dapat menghasilkan nilai akurasi yang baik pula.

Dengan penjelasan diatas dan dari teori-teori yang telah dijelaskan tersebut sehingga saya sebagai peneliti ingin mengetahui lebih jelas celah-celah yang dapat dipelajari dari penelitan-penelitian terdahulu sebagai reverensi saya sehingga saya dapat menyimpulkan judul penelitian ini apakah terdapat hubungan antara panjang lengan dengan koordinasi mata tangan terhadap akurasi dan kecepatan hasil lemparan pitcher dalam olahraga softball pada 7 klub di kota Bandung sehingga nantinya akan mendapatkan hasil yang baik dan mempengaruhi bentuk latihan lanjutan bagi setiap klub *softball* yang ada, baik bagi pelatih maupun bagi *pitcher* itu sendiri.

## **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka permasalahan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara panjang lengan terhadap akurasi lemparan *pitcher* dalam olahraga *softball* ?

2. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara panjang lengan terhadap kecepatan lemparan *pitcher* dalam olahraga *softball* ?
3. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara koordinasi mata tangan terhadap akurasi lemparan *pitcher* dalam olahraga *softball* ?
4. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara koordinasi mata tangan terhadap kecepatan lemparan *pitcher* dalam olahraga *softball* ?
5. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara panjang lengan dan koordinasi mata tangan terhadap akurasi lemparan *pitcher* dalam olahraga *softball*?
6. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara panjang lengan dan koordinasi mata tangan terhadap kecepatan lemparan *pitcher* dalam olahraga *softball* ?

### C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Melihat hubungan yang signifikan antara panjang lengan terhadap akurasi lemparan *pitcher* dalam olahraga *softball*.
2. Melihat hubungan yang signifikan antara panjang lengan terhadap kecepatan lemparan *pitcher* dalam olahraga *softball*.
3. Melihat hubungan yang signifikan antara koordinasi mata tangan terhadap akurasi lemparan *pitcher* dalam olahraga *softball*.
4. Melihat hubungan yang signifikan antara koordinasi mata tangan terhadap kecepatan lemparan *pitcher* dalam olahraga *softball*.
5. Melihat hubungan yang signifikan antara panjang lengan dan koordinasi mata tangan terhadap akurasi lemparan *pitcher* dalam olahraga *softball*.
6. Melihat hubungan yang signifikan antara panjang lengan dan koordinasi mata tangan terhadap kecepatan lemparan *pitcher* dalam olahraga *softball*.

#### **D. Manfaat/Signifikansi Penelitian**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bukti hubungan antara panjang lengan seseorang dan kordinasi mata tangan terhadap akurasi dan kecepatan lemparan *pitcher* dalam olahraga softball yang nantinya dapat dipergunakan oleh berbagai pihak yang berkepentingan.

1. Bagi akademisi.
  - a. Sebagai bahan informasi ilmiah bagi insan olahraga terutama bagi para atlet maupun pelatih dan pihak yang berkompeten terhadap pembinaan atlet softball.
  - b. Bahan kajian bagi para pakar dalam bidang olahraga softball untuk memberikan tes *panjang Lengan dan koordinasi mata tangan* agar mendapatkan prestasi yang maksimal.
  - c. Referensi untuk menentukan bentuk dan porsi yang baik bagi seorang *pitcher* dalam olahraga softball.

#### **E. Struktur Organisasi Skripsi**

Struktur organisasi skripsi ini berisi tentang uraian penelitian dari setiap bab dan bagian dalam skripsi.

Bab I menjelaskan tentang latar belakang yang mendasari mengambil judul tentang hubungan antara panjang lengan dan koordinasi mata-tangan terhadap akurasi dan kecepatan lemparan *pitcher* dalam olahraga *softball*. Rumusan masalah membahas tentang Adakah hubungan yang signifikan antara panjang lengan dan koordinasi mata-tangan terhadap akurasi dan kecepatan lemparan *pitcher* di tujuh club softball kota bandung dan mencari korelasinya. Tujuan penelitian ini terdiri dari enam faktor, yaitu: 1. Melihat hubungan yang signifikan antara panjang lengan terhadap akurasi lemparan *pitcher* dalam olahraga *softball*. 2. Melihat hubungan

yang signifikan antara panjang lengan terhadap kecepatan lemparan *pitcher* dalam olahraga *softball*. 3. Melihat hubungan yang signifikan antara koordinasi mata tangan terhadap akurasi lemparan *pitcher* dalam olahraga *softball*. 4. Melihat hubungan yang signifikan antara koordinasi mata tangan terhadap kecepatan lemparan *pitcher* dalam olahraga *softball*. 5. Melihat hubungan yang signifikan antara panjang lengan dan koordinasi mata tangan terhadap akurasi lemparan *pitcher* dalam olahraga *softball*. 6. Melihat hubungan yang signifikan antara panjang lengan dan koordinasi mata tangan terhadap kecepatan lemparan *pitcher* dalam olahraga *softball*. Dan manfaat penelitian ini bisa dapat mempengaruhi berbagai pihak yang berkepentingan.

Bab II menjelaskan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, terutama variabel penelitian yaitu tentang, panjang lengan, koordinasi mata-tangan, akurasi, dan kecepatan. Deskriptif teori meliputi pengertian dari olahraga *softball* dan fokus pada atlet pelempar atau *pitcher* dalam melakukan lemparan bola. Kerangka berfikir. Dan hipotesis penelitian.

Bab III menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan. Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Desain penelitian terdiri dari  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y_1$ ,  $Y_2$  adalah panjang lengan dan koordinasi mata-tangan terhadap akurasi dan kecepatan lemparan, lalu dicari korelasinya antara  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y_1$ ,  $Y_2$ . Selain itu pada bab ini juga membahas tentang populasi dan sampel dimana peneliti ini memakai populasi 7 klub di kota Bandung dan sebagai sampel sebanyak 15 atlet khusus *pitcher* pada setiap klub. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu meteran, *coordination reaction time device*, *overhand accuracy throw* dan *speed radar gun*. Serta menjelaskan prosedur penelitian yang akan dilakukang seperti mencari populasi, menentukan sampel, melakukan pengumpulan data dengan cara melakukan tes pengukuran pada setiap variabel, lalu dilakukan pengolahan data, menganalisis data yang telah dikumpulkan dan menulis kesimpulan.

Bab IV ini bertujuan untuk menjawab permasalahan yang dibuat, mencari hubungan yang signifikan antara panjang lengan dan koordinasi mata-tangan terhadap akurasi dan kecepatan lemparan, berikut dengan hasil analisisnya. Dan pada bab ini juga dipaparkan pembahasan atas temuan hasil yang didapatkan oleh peneliti.

Pada bab V, peneliti memaparkan simpulan ataupun jawaban dari rumusan masalah penelitian yang disebutkan di bab I, berikut peneliti juga memberikan masukan, saran ataupun rekomendasi agar penelitian selanjutnya dapat menemukan masalah-masalah lanjutan sehingga dapat menyempurnakan teori yang ada.